



Analisis Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Analysis of Islamic Religious Education Teachers in the Preparation of 2013 Curriculum Learning Implementation Plans

Nur Atika

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding author: nur.atika@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 3 Medan dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 3 Medan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, dan guru PAI di SMP Negeri 3 Medan cukup mampu dalam mengimplementasikan pendekatan sistem dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun mereka masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, RPP, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to find out the ability of Islamic Religious Education teachers in preparing Learning Implementation Plans (RPP) at Medan 3 Public Middle School and to find out how Islamic Religious Education teachers are capable of implementing Learning Implementation Plans (RPP) at Medan 3 Public Middle School. This type of research is qualitative and descriptive in nature. Collecting data using interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data using source triangulation and time triangulation techniques. The data analysis techniques that the researchers used were data reduction, data display and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the teacher's ability to prepare lesson plans is in accordance with government regulation Number 22 of 2016 concerning Process Standards for Elementary and Secondary Education. This can be seen from the components of lesson plans prepared by teachers according to government standards. Where this can be seen from the components in the lesson plans that the teacher has prepared are complete and the teacher already understands each component in the lesson plan. As in setting KI and KD teachers are guided by the syllabus, and PAI teachers at Medan 3 Public Middle School are quite capable of implementing a systems approach in preparing Learning



All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Availabel Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



Implementation Plans but they are still unable to formulate objectives operationally, describe tasks completely and accurately, and carry out analysis of tasks.

Key Word: Teacher Ability, RPP, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus. RPP sangat penting bagi guru dalam melaksanakan pengajaran di kelas. Mengajar adalah proses mengatur lingkungan agar siswa belajar yang kemudian diistilahkan dengan pembelajaran. Dengan demikian, maka setiap proses pembelajaran selamanya akan berbeda tergantung pada tujuan, materi pelajaran serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. (Septemiarti, 2020) Oleh sebab itu guru perlu merencanakan pembelajaran dengan matang, sebagai bagian dari tugas profesionalnya.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar menyatakan "kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terjadi di kelas, mempunyai andil dalam menentukan kualitas pendidikan konsekuensinya, adalah guru dituntut untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran sebagai alat pandu pelaksanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Melalui kondisi ini, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan bagian tugas administrasi guru yang berdampak langsung bagi kepentingan pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka diyakini akan semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran. (Erni Vidiarti, Zulhaimi, 2019)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyatakan "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional". Selanjutnya pasal 10 ayat 1 menyatakan "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada pasal 8 meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi"

Adapun kompetensi professional meliputi Menguasai landasan kependidikan, Menguasai bahan pengajaran, Menyusun program pengajaran, Melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Berdasarkan kompetensi profesional di atas, maka kemampuan guru dalam menyusun program pengajaran termasuk di dalamnya merancang prosedur belajar mengajar yang tepat. Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Dasar 9 Tahun dan SMU, bahwa dalam penyusunan program pengajaran, perlu diperhatikan komponen-komponen penting berikut ini, Penguasaan materi pengajaran, Analisis materi pelajaran, Program tahunan dan program caturwulan, Program satuan pelajaran/ persiapan mengajar, Rencana pengajaran.

Aktivitas pembelajaran Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang syarat dengan muatan nilai kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik, agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan murid. Oleh Karena itu salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru

adalah membuat perencanaan pembelajaran secara professional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik, pembelajar, sekaligus sebagai perancang pembelajaran. (Hidayat et al., 2018)

Berdasarkan dari hasil survei awal, peneliti melihat terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajarkan yang baik dan mengajarkan bagaimana belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas sangat diperlukan suatu analisis mengenai penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun, memahami dan memproses kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP yang merupakan hal terpenting sebelum melaksanakan proses pembelajaran. kegiatan penelitian ini hanya membatasi penelitiannya pada guru bidang studi pendidikan Agama Islam Kelas VII yang berjumlah 2 orang guru yang mengajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 kota Medan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang mutu pembelajaran di SMP Negeri 3 Medan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP

dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus.

Berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, maka tidak berlebihan dikatakan bahwa tugas menjadi seorang guru bukanlah tugas yang mudah, namun mesti memiliki keterampilan tersendiri apalagi saat ini menjadi guru sudah menjadi profesi. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru adalah keterampilan membuat perencanaan pembelajaran, karena hal demikian akan mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran bahkan sampai evaluasi pembelajaran.

Perencanaan membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, melalui perencanaan yang baik, maka pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, tetapi akan terarah dan terorganisir dan guru dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, salah satunya dengan membuat RPP.

1. Pemahaman Umum Guru tentang RPP

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI guru haruslah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar. Dari RPP dapat dilihat bahwa guru sudah benar-benar bisa menyusun dengan baik persiapan sebelum mengajar bukan sekedar mengajar saja, di dalam RPP kita bisa mengetahui kompetensi dasar guru secara jelas apakah sudah menguraikan kalimat dengan baik atau belum.

Di SMP Negeri 3 Medan ini sebelum memulai ajaran setiap guru sudah wajib menyusun RPP baik itu guru honorer, guru PNS, atau guru yang sertifikasi. Guru-guru pada SMP Negeri 3 Medan ini membuat RPP biasanya dilakukan persemester dan diberikan kepada kepala sekolah, kemudian tim waka akan memeriksa RPP yang diajukan oleh guru. Dalam menyusun RPP guru di SMP Negeri 3 Medan ini materinya tidak mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa, guru di SMP ini menyamakan semua kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik karena akan susah jika menyesuaikan karakter siswa. Dan materi yang akan diajarkan juga mempertimbangkan validitas dan relevansi sebelum menyusun RPP.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan beberapa administrasi yang diperlukan seperti prota, promes, silabus, dan RPP. Hal ini seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP. Dan menurut informan 2 RPP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memperoleh data bahwa informan merumuskan tujuan pembelajaran dengan berpatokan pada indikator ketercapaian kompetensi. yang menjelaskan bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran didasarkan pada KD dan pertimbangan guru mengenai indikator aspek. *Aspek critical thinking* belum dituliskan guru dalam RPP 5 bab ini. Untuk pemaparan materi juga informan hanya memberikan garis besar atau sub judul yang akan ia jelaskan materinya di kelas.

Penerapan pendekatan *scientific* guru sudah menerapkan ke lima aspek yaitu mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan. Penerapan pendidikan karakter dalam RPP yang disusun guru penerapan pendidikan karakter masih sangat sedikit hanya aspek religius, gotong royong, dan mandiri. Bentuk penilaian yang digunakan guru dalam RPP ada 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan 9 pencapaian kompetensi peserta didik. Namun informan tidak membuat lembar penilaian yang jelas bagaimana proses penilaian yang akan informan lakukan.

3. Kesulitan Guru dalam Menyusun RPP

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti memperoleh hasil bahwa ada dua upaya yang telah dipilih guru yaitu melalui supervisi, solusi ini dianggap berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP yang dapat dilihat bahwa RPP yang disusun guru setelah mengikuti supervisi mengalami peningkatan yang cukup baik.

4. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 3 Medan

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI yang terlampir di lampiran dapat kita lihat bahwa kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum atau diungkapkan dengan kata kerja yang nonoperasional, sehingga masih sulit diukur ketercapaiannya. Maka kompetensi dasar tersebut harus dijabarkan menjadi indikator hasil belajar yang lebih spesifik. Dari RPP guru PAI I dapat di lihat bahwa dalam menyusun kompetensi dasar guru belum secara jelas menguraikan kalimat dengan baik. Dalam indikator RPP banyak tujuan pembelajaran yang berada dalam kawasan kognitif, padahal yang dikehendaki juga ada pada tujuan yang bersifat afektif.

Selanjutnya, dalam kegiatan langkah-langkah pembelajaran hanya mencantumkan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti, kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti, dapat dilihat bahwa guru belum menyusun kegiatan secara berurutan. Dimana, guru lebih banyak mengungkapkan konsep dari pada fakta. Padahal, pemahaman suatu tentang konsep harus didahului dengan pemahaman tentang data dan fakta, sebab konsep memiliki bagian yang dinamakan atribut. Atribut adalah karakteristik yang dimiliki oleh suatu konsep, oleh sebab itu atribut itu sendiri pada dasarnya adalah sejumlah fakta yang terkandung dalam objek. Berikutnya dilihat dari aspek penilaian, guru tidak memperhatikan bagaimana membuat jenis evaluasi yang baik.

KESIMPULAN

Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) di SMP negeri 3 Medan sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun oleh guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 3 Medan cukup mampu dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat kita lihat bahwa kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum atau diungkapkan dengan kata kerja yang nonoperasional, sehingga masih sulit diukur ketercapaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2005. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Antonius. 2016. Buku Pedoman Guru, Bandung: Yrama Widiya.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Jingga GM. 2013. Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Yogyakarta: Araska.
- Lukmanul Hakim, 2009. Perencanaan Pembelajaran, CV Wacana Prima, Bandung.
- M. Fadillah. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta
- Mulyasa E., 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung. PT Remaja :Rosdakarya.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.

- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Yuliharti Dkk. 2013. Modul Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pekanbaru: Zanafa Publishing.